

**PENGAWASAN DISTRIBUSI
LOGISTIK PEMILU 2009**

(PER TANGGAL 26 MARET 2009)

TUJUAN PENGAWASAN LOGISTIK :

Memastikan proses pengadaan dan pendistribusian terlaksana dengan 6 tepat, yakni:

1. tepat jenis,
2. tepat spesifikasi teknis,
3. tepat kualitas,
4. tepat jumlah,
5. tepat waktu (KPU Kab/kota H-21, PPS H-10, KPPS H-1
6. dan tepat sasaran.

POIN – POIN UNTUK DIAWASI

1. Surat Suara
2. Tinta Pemilu
3. Segel Pemilu
4. Kotak Suara
5. Bilik Suara
6. Alat pemberi tanda pemberian suara
7. **Formulir BA dan Sertifikat HPS**
8. Tempat Pemungutan Suara

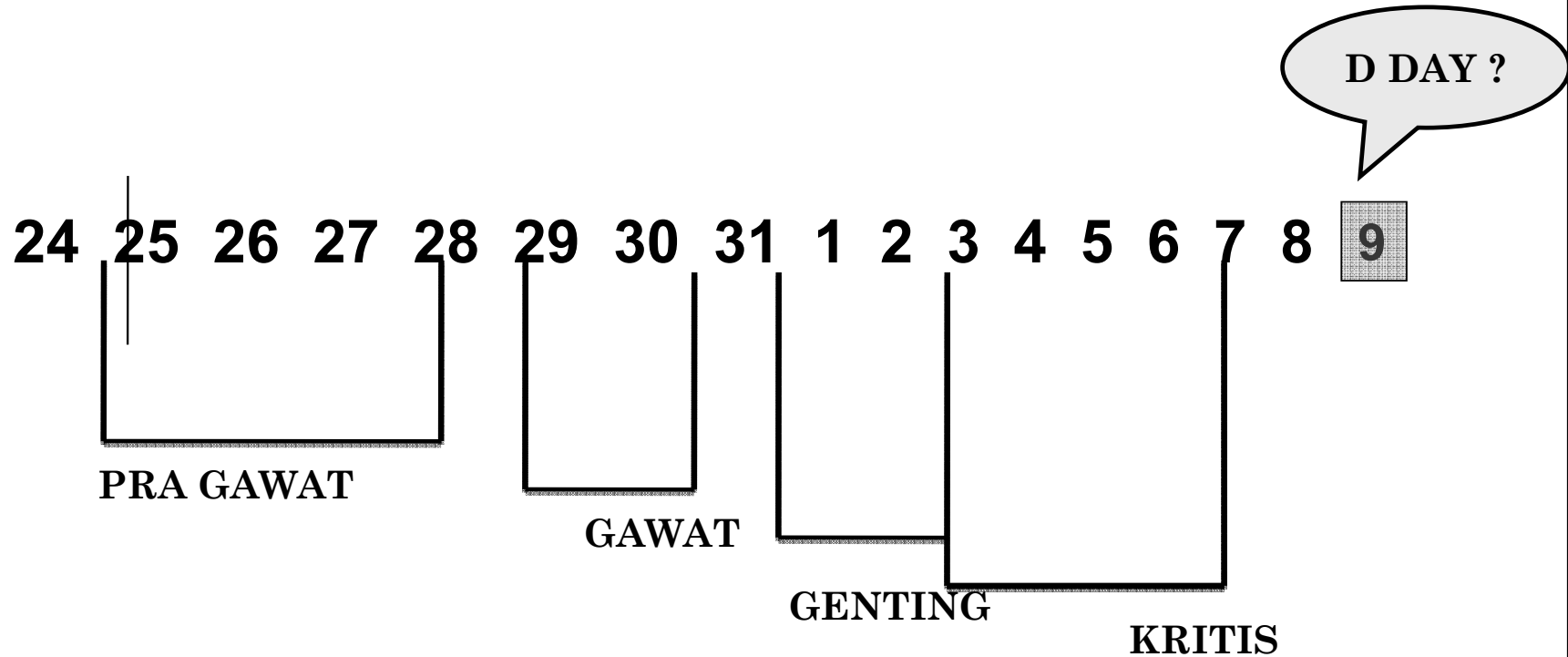
FOKUS PENGAWASAN:

- Memastikan logistik tersedia pada titik-titik pengadaan dan jalur distribusi
- Memastikan logistik sesuai kebutuhan
- Memastikan logistik sesuai dengan spesifikasi teknis yang diatur dalam undang-undang pemilu dan/atau aturan KPU.
- Memastikan logistik tepat sasaran sesuai tempat peruntukannya.

TITIK RAWAN PENGAWASAN:

- **Jumlah dan jenis logistik tidak sesuai kebutuhan**
- **Logistik tidak tersedia di KPPS pada H-1**
- **Surat suara tertukar dengan daerah pemilihan lain**

TAHAPAN EVALUASI PENGAWASAN KESIAPAN DISTRIBUSI LOGISTIK PEMILU 2009



INDIKATOR EVALUASI ?

- **Pra Gawat**

Indikatornya adalah jika distribusi logistik meski telah mencapai 80 %, namun sebarannya hanya terkonsentrasi di beberapa tempat saja dan belum menjangkau wilayah – wilayah lain terutama dengan akses infrastruktur terbatas. Titik rawannya adalah waktu yang tersedia untuk melakukan pengiriman, penyortiran dan pelipatan, serta perbaikan jika ditemukan surat suara rusak, kurang, maupun tertukar. **(H – 13)**

- **Gawat**

Indikatornya adalah jika distribusi logistik meski telah mencapai 85 %, namun sebarannya hanya terkonsentrasi di beberapa tempat saja dan belum menjangkau wilayah – wilayah lain terutama dengan akses infrastruktur terbatas. Titik rawannya adalah waktu yang tersedia untuk melakukan pengiriman, penyortiran dan pelipatan, serta perbaikan jika ditemukan surat suara rusak, kurang, maupun tertukar. **(H – 9)**

- **Genting**

Indikatornya adalah jika distribusi logistik meski telah mencapai 90 %, namun sebarannya hanya terkonsentrasi di beberapa tempat saja dan belum menjangkau wilayah – wilayah lain terutama dengan akses infrastruktur terbatas. Titik rawannya adalah waktu yang tersedia untuk melakukan pengiriman, penyortiran dan pelipatan, serta perbaikan jika ditemukan surat suara rusak, kurang, maupun tertukar. **(H – 4)**

- **Kritis**

Indikatornya adalah jika distribusi logistik meski telah mencapai 90 %, namun sebarannya hanya terkonsentrasi di beberapa tempat saja dan belum menjangkau wilayah – wilayah lain terutama dengan akses infrastruktur terbatas. Titik rawannya adalah waktu yang tersedia untuk melakukan pengiriman, penyortiran dan pelipatan, serta perbaikan jika ditemukan surat suara rusak, kurang, maupun tertukar. **(Tanggal 4 – tanggal 8)**

TEMUAN PENGAWASAN WILAYAH RAWAN LOGISTIK (SURAT SUARA) PEMILU TAHUN 2009

Posisi : 26 Maret 2009

NO	PROVINSI/KAB/KOTA	SURAT SUARA RUSAK				JUMLAH	KEKURANGAN (lbr)				JUMLAH KURANG	TOTAL RUSAK + KURANG
		DPR RI	DPD	DPRD PROV	DPRD KAB/KOTA		DPR RI	DPD	DPRD PROV	DPRD KAB/KOTA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SUMUT											
	1. Kab. Simalungun	143,000	114,300	114,300		371,600						371,600
2	SUMBAR											
	1. Kota Payakumbuh	16,335	78,656	41,061	31,268	167,320	43		126	66	235	167,555
	2. Kab Padang Pariaman	14,588		33,097	175	47,860	14,588		33,097	175	47,860	95,720
	3. Kab. Tanah Datar	219		580	529	1,328	1,528	234,210	955	4,613	241,306	242,634
3	SUMSEL											
	1. Kota Palembang	18,892	10,274	21,472		50,638						50,638
	2. Kab. Lubuk Linggau	16,638		753		17,391						17,391
4	BENGGULU											
	1. Kab. Bengkulu Selatan	8,518	971	9,506	2,117	21,112	3,839	3,292	12,506	2,322	21,959	43,071
5	DKI											
	1. Jakarta Selatan						364,310	364,610	364,310		1,093,230	1,093,230
	2. Jakarta Pusat	4,285	1,371	24,984		30,640	1,429	2,710	50		4,189	34,829
6	JABAR											
	1. Kab. Ciamis	1,185	1,638	1,973	808,293	813,089						813,089
7	JATENG											
	1. Kab. Magelang	550	928	5,262	11,776	18,516						18,516
	2. Kab. Grobogan						1,714	1,965	12,426	10,175	26,280	26,280
	3. Kab. Cilacap							30,430	30,430	194,512	255,372	255,372
	4. Kab. Semarang									17,878	17,878	17,878
	5. Kab. Brebes							106,904		24,918	131,822	131,822

8	JATIM											
	1. Kab.Mojokerto	8,751				8,751	36,883	8,751	8,751	8,753	63,138	71,889
	2.Kab.Lamongan						10,182	10,182	10,812	13,225	44,401	44,401
9	BANTEN									38,728	38,728	38,728
	1.Kota Tangerang						25,041	25,041	25,041	25,041	100,164	100,164
	2.Kab.Tangerang						47,958	47,958	47,958	47,978	191,852	191,852
	3.Kab.Serang						20,561	20,561	20,561	20,561	82,244	82,244
10	BALI											
	1. Kota Denpasar						150,767	15,733	24,663	6,263	197,426	197,426
	2. Kab.badung						760	2,879	2,760	6,915	13,314	13,314
	3.Kab.Jembrana						141	19,865	71,073	249	91,328	91,328
	4.Kab.Buleleng						488	488	19,514	1,620	22,110	22,110
	5.Kab.Bangli						152,814	925	852	3,270	157,861	157,861
11	NTB											
	1.Kab. Lombok Barat	38	156	200	186	580	4,253	4,253	4,253	4,092	16,851	17,431
	2.Kab Lombok Tengah	1,385	335	1,837	1,762	5,319	3,156	2,262	7,415	114,482	127,315	132,634
	3.Kab.Lombok Timur	11,928	11,928	69,199	1,832	94,887						94,887
	4.Kab.Dompu	38,591	624	39,379	36,606	115,200	41,860	4,424	42,340	23,485	112,109	227,309
	5.Kab.Bima	12,720	1,782	44,109	43,296	101,907	11,727	1,783	43,086	42,250	98,846	200,753
12	NTT											
	1.Kota Kupang		379	430	193,744	194,553						194,553
	2.Kab.Timor Tengah Utara	25,603	16,500	46,726	26,070	114,899	25,827	16,193	45,828	20,834	108,682	223,581
	3.Kab.Alor	2,112	976	3,781	10,416	17,285						17,285
	4.Kab.Flores Timur	9,218	4,242	54	52,636	66,150						66,150
	5.Kab.Timur Tengah Selatan	7,720	3,404	4,324	6,001	21,449				3,247	3,247	24,696
	6.Kab.Manggarai Timur	73	32	55	38	198		34,350		15,454	49,804	50,002
	7.Kab.Belu	26,881	1,509	133	1,978	30,501	26,916	180	1,873	2,625	31,594	62,095

13	KALBAR												
	1. Kab. Sanggau			286,990		286,990				2,984	2,984	289,974	
14	KALTENG												
	1. Kota Palangkaraya	5,055	400	280	670	6,405	1,432	12,227	8,668	15,392	37,719	44,124	
15	KALTIM												
	1. Kab. Kutai Kartanegara						11,894	15,940	10,147	10,775	48,756	48,756	
	2. Kab. Paser	13	13,326	37	195	13,571		13,326			13,326	26,897	
	3. Kab. Kutai Timur	44	10,073	5,790	182	16,089						16,089	
16	SULSEL												
	1. Kab. Selayar	200	93	5,767	30,382	36,442	253	22	6,056	32,567	38,898	75,340	
	2. Kota Pare-Pare	11,665	137	439	712	12,953	11,519	1,000	1,377	625	14,521	27,474	
17	SULTRA												
	1. Kab. Buton												
	2. Kab. Konawe												
18	MALUKU												
	1. Kab. Buru	4	4	8	23	39	3,568	1,905	3,741	76,203	85,417	85,456	
	2. Kab. Seram Bagian Barat	187	78			265	8,926	3,139	7,877	270	20,212	20,477	
	JUMLAH					2,683,927					3,652,978	6,336,905	